

Penerapan Program untuk Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih

Silva Ihza Putri M^{1,*}, Edi Hendri M², Qonita³)

^{1,2,3}) Universitas Pendidikan Indonesia Tasikmalaya, Jl. Dadaha No. 18 Tasikmalaya, Indonesia

^{*}) Email corresponding author: silvaihzapm@upi.edu

Abstrak

Penanaman program untuk penerapan karakter peduli lingkungan pada peserta didik anak usia dini diharapkan dapat menjadi upaya yang efektif untuk menumbuhkan jiwa sadar lingkungan ketika anak tumbuh dewasa. Maka dari itu sangat penting bagi seseorang untuk mampu menerapkan karakter peduli lingkungan dalam dirinya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis serta bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu 1) Penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis dilakukan dengan program bercocok tanam yang sesuai dengan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pacasila (P5) dan pembiasaan merawat lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya; 2) Faktor pendukung penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yaitu terdapatnya fasilitas yang menunjang, program-program yang terintegrasi dengan penerapan karakter peduli lingkungan, Pembinaan guru dan orang tua oleh tenaga ahli dan penerapan reward serta Punishment bagi peserta didik; 3) Faktor penghambat penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yaitu orang tua terlalu mengendalikan peserta didik sehingga mereka tidak sepenuhnya melepas peserta didik untuk mandiri dalam program penerapan karakter peduli lingkungan.

Kata kunci: Penerapan, Program, Karakter, Lingkungan

Abstract

The implementation of a program for the application of environmentally conscious characters in early childhood students is expected to be an effective effort to foster an environmentally conscious soul when children grow up. Therefore, it is very important for someone to be able to apply an environmentally conscious character in themselves. The purpose of this study was to determine the implementation of a program for the formation of environmentally conscious characters in An-Nur Kindergarten, Sindangkasih District, Ciamis Regency and how the supporting and inhibiting factors are. This study uses a qualitative approach with a case study type. Data collection techniques through observation and interviews. Data analysis techniques by means of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are 1) The implementation of a program for the formation of environmentally conscious characters in An-Nur Kindergarten, Sindangkasih District, Ciamis Regency is carried out with a planting program in accordance with the Implementation of the Independent Curriculum (IKM) with the Pacasila Student Profile Strengthening Project (P5) and the habit of caring for the environment by throwing garbage in its place; 2) Supporting factors for the implementation of the program for the formation of environmentally conscious characters in An-Nur Kindergarten, Sindangkasih District, Ciamis Regency, namely the availability of supporting facilities, programs that are integrated with the implementation of environmentally conscious characters, teacher and parent coaching by experts and the implementation of rewards and punishments for students; 3) Inhibiting factors for the implementation of the program for the formation of environmentally conscious characters in An-Nur Kindergarten, Sindangkasih District, Ciamis Regency, namely parents who control students too much so that they do not fully release students to be independent in the program for implementing environmentally conscious characters.

Silva Ihza Putri M, Edi Hendri M, Qonita

Keywords: *Implementation, Program, Character, Care, Environment*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses bimbingan yang diselenggarakan oleh pendidik dengan kesadaran untuk mengarahkan perkembangan fisik dan mental manusia dengan tujuan untuk membentuk keprbadian yang berkualitas. Karena setiap manusia membawa fitrah dalam bentuk potensi yang harus diarahkan dan dikembangkan, jalan untuk mengembangkan potensi manusia adalah dengan memenuhi kebutuhannya akan pendidikan, terlebih pada anak usia dini yang sangatlah penting untuk ditanamkan pondasi ilmu yang baik untuk mengarahkan kehidupannya dimasa yang akan datang. Menurut Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut (Kemdikbud, 2003).

Sedangkan berdasarkan ilmu psikologi perkembangan anak usia dini, yang berlangsung dari 0- 8 tahun merupakan kelompok anak yang dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka mengalami pola pertumbuhan dan perkembangan dalam hal koordinasi motoric halus dan kasar, kemampuan berpikir, Bahasa, kreativitas, serta komunikasi yang mencakup kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), Kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan keagamaan (RQ). Semua aspek tersebut dapat disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, yang diperlukan untuk bimbingan yang tepat dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini guna

membentuk fondasi yang sesuai bagi perkembangan manusia (Sutrisno, 2021).

Terdapat keunikan yang penulis dapatkan dalam penerapan program karakter peduli lingkungan di TK An-Nur yaitu terdapat program merawat tanaman yang dilakukan oleh peserta didik, sesuai dengan penanaman P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), dimana peserta didik bercocok tanam menanam pakcoy, bayam dan kangkung, kemudian pembiasaannya sebelum anak masuk kelas mereka mengambil air untuk menyiram tanamannya yang sudah diberi label nama agar menumbuhkan rasa tanggungjawab masing-masing, didukung dengan fasilitas seperti bibit yang ditanam oleh anak disediakan dari sekolah. Selain itu, terdapat program lain yang diterapkan oleh TK An-Nur dalam menerapkan program karakter peduli lingkungan, yaitu dengan pembiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya disetiap kegiatan pembelajaran, bahkan peserta didik juga diajarkan untuk memilah sampah organik dan non organik sehingga mereka memahami bagaimana seharusnya sampah diolah meskipun dengan pemahaman yang sederhana.

Berdasarkan fakta dilapangan yang didapatkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan di TK An-Nur melalui kegiatan merawat tanaman dan bank sampah, sangat jarang sekali diterapkan dilembaga lain, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai fenomena yang ditemukan dilapangan yaitu mengenai penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan di TK An-nur dengan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul "Penerapan Program Untuk Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis"

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif baik dalam bidang ilmu sosial maupun terminologinya sebagai upaya eksklusif yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan manusia (Albi, 2018).

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan untuk mengkaji suatu masalah/kasus secara mendalam secara satu-satu daripada hanya melihat masalah dalam penelitian generalisasi karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna yang terkandung dalam data) (Sandu, 2015). Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis studi kasus. Stake menyatakan bahwa penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat didalam kasus yang diteliti. Kasus itu sendiri merupakan penyebab dilakukannya penelitian studi kasus oleh karena itu tujuan dan fokus utama dari penelitian studi kasus adalah pada kasus yang menjadi objek penelitian (Assyakurrohim et al., 2022), dimana penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK An-Nur Kec. Sindangkasih Kab. Ciamis. Metode penelitian kualitatif digunakan karena peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK An-Nur Kec. Sindangkasih Kab. Ciamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

Dalam menerapkan karakter peduli lingkungan, pada diri peserta didik di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis, dilakukan dengan beberapa program,

program ini tentunya direncanakan dengan sedemikian rupa oleh kepala sekolah maupun guru di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis, seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Hr yang mengungkapkan bahwa:

“Dari awal ketika anak masuk sekolah kita harus menanamkan karakter peduli lingkungan, seperti membuang sampah contohnya, guru itu kedah teras kitu mengingatkan anak pada saat apapun, mau belajar seperti dengan kata “Annadhofatu minal iman, yang artinya kebersihan sebagian dari iman”, terus dengan bahasa lain, kita tetap tenamkan anak peduli lingkungan tentang sampah atau apapun itu yang mencangkup lingkungan, tetapi dalam hal sederhananya ibu selalu menanamkan dengan tentang membuang sampah dulu yang utama. Lalu ibu juga sebelum kepada anakanak, ibu selalu mengingatkan kepada guru kelasnya didalam meeting untuk tolong ingatkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya pada setiap pembelajaran, da anak teh berbeda-beda yah neng jadi kita sebagai guru yang harus rewel mengingatkan anak-anaknya, dan tidak membiasakan anak ketika ada sampah sama guru diambilnya, tapi tolong anaknya sendiri yang disuruh untuk membuang sampahnya sendiri pada tempatnya gitu neng.

Dan tidak hanya kepada anaknya saja neng ibu ge selalu ngingetan ka guruna, masa nyuruh anak membuang sampah sendiri tapi guruna membuang sampah sembarangan kitu neng. Jadi gurunya juga harus menanamkan karakter peduli lingkungan sebelum menerapkan ke anak-anaknya”.
Sumber: Wawancara Kepala Sekolah Hr. No. B1. Tanggal 17 Juli 2024“Dari awal ketika anak masuk sekolah kita harus menanamkan karakter peduli lingkungan, seperti membuang sampah

contohnya, guru itu kedah teras kitu mengingatkan anak pada saat apapun, mau belajar seperti dengan kata “Annadhofatu minal iman, yang artinya kebersihan sebagian dari iman”, terus dengan bahasa lain, kita tetap tenamkan anak peduli lingkungan tentang sampah atau apapun itu yang mencangkup lingkungan, tetapi dalam hal sederhananya ibu selalu menanamkan dengan tentang membuang sampah dulu yang utama. Lalu ibu juga sebelum kepada anakanak, ibu selalu mengingatkan kepada guru kelasnya didalam meeting untuk tolong ingatkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya pada setiap pembelajaran, da anak teh berbeda-beda yah neng jadi kita sebagai guru yang harus rewel mengingatkan anak-anaknya, dan tidak membiasakan anak ketika ada sampah sama guru diambilnya, tapi tolong anaknya sendiri yang disuruh untuk membuang sampahnya sendiri pada tempatnya gitu neng. Dan tidak hanya kepada anaknya saja neng ibu ge selalu ngingetan ka guruna, masa nyuruh anak membuang sampah sendiri tapi guruna membuang sampah sembarangan kitu neng. Jadi gurunya juga harus menanamkan karakter peduli lingkungan sebelum menerapkan ke anak-anaknya”. Sumber : Wawancara Kepala Sekolah Hr. No. B1. Tanggal 17 Juli 2024”

Hasil temuan tersebut meyebutkan bahwa dalam penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan direncanakan dalam rapat guru melalui pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, hal tersebut harus dimulai dengan pembiasaan guru terlebih dahulu sebelum mencontohkan kepada peserta didik. Selain itu juga hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru LY yang menyatakan terkait hal serupa yaitu: Perencanaannya dengan cara

bercakap-cakap, bercerita tentang lingkungan kemudian kegunaan lingkungan itu untuk apa dan seperti apa itu oleh kita dikenalkan melalui kegiatan dengan bercakap-cakap, menonton vidio, kemudian melakukan kegiatan lingkungannya secara langsung seperti membuang sampah pada tempatnya itu contoh sederhananya. Kemudian kan kita ada tema lingkungan nah itu kita biasanya melakukan kegiatan sesuai dengan modul ajar, dan ada juga program yang dilakukan di sekolah untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak Sumber : Wawancara Guru LY. No. B9. Tanggal 17 Juli 2024

Guru LY menyatakan bahwa perencanaan yang dilakukan dengan bercakapcakap mengenai karakter peduli lingkungan. Selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Guru USL yaitu : Perencanaan kegiatan pembelajaran di TK An-Nur dalam membentuk karakter peduli lingkungan bagi peserta didik itu Berdasar pada visi misi sekolah Yaitu membangun karakter peserta didik, Dalam artian Visi misi tersebut tidak hanya membentuk karakter peduli lingkungan tetapi juga membentuk karakter Imtaq pada peserta didik. Untuk kegiatan Perencanaan pembelajaran yang membentuk karakter peduli lingkungan dilakukan melalui pembuatan modul ajar Dengan menyesuaikan Capaian pembelajaran, Tujuan pembelajaran dan alur pembelajaran yang akan dilakukan Untuk kegiatan pembelajaran termasuk kegiatan perencanaan dalam membentuk karakter peduli lingkungan bagi peserta didik. Sumber : Wawancara Guru USL. No. B15. Tanggal 17 Juli 2024 Menurut guru USL program yang dilakukan dalam menerapkan karakter peduli lingkungan dilakukan dengan perencanaan yang sesuai

dengan visi misi sekolah hal ini dilakukan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka yang harus mencapai tujuan pembelajaran, perencanaan ini dilakukan secara matang dan berkelanjutan. Tindak lanjut dari perencanaan ini yaitu dengan menerapkan beberapa program yang sudah direncanakan. program yang digunakan dalam menerapkan karakter peduli lingkungan yaitu dengan pembiasaan memungut sampah dan membuang sampah pada tempatnya, yang dijelaskan dalam hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Hr yaitu sebagai berikut:

“Pelaksanaan penerapan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur yaitu dengan mengadakan bakti sosial sederhana seperti memungut sampah di lingkungan sekolah, masjid, lingkungan madrasah. kita juga selalu berkolaborasi dengan warga dilingkungan sekitar dan orang tua karena TK An-Nur sudah menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka” Sumber : Wawancara Kepala Sekolah Hr. No. B2. Tanggal 17 Juli 2024

2. Faktor Pendukung Penerapan Program Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis

Suksesnya karakter peduli lingkungan diterapkan pada peserta didik di TK An-Nur Sindangkasih Kabupaten Ciamis tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya dijelaskan dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah Hr yang menyatakan bahwa faktor pendukung yaitu fasilitas, pembinaan guru dan rapat untuk parenting dengan orang tua. Penyediaan fasilitas dalam rangka mendukung penerapan program untuk membentuk karakter peduli

lingkungan sudah disediakan oleh TK An-Nur seperti tempat sampah yang terpisah antara organik dan anorganik yang tersedia di tiap-tiap kelas.

Faktor pendukung dalam menerapkan karakter peduli lingkungan yaitu dilakukannya pembinaan guru untuk penerapan program untuk membentuk 57 karakter peduli lingkungan dengan mendatangkan beberapa narasumber ahli, selain itu Kepala Sekolah Hr juga menuturkan bahwa :

“Ya kita ngadain rapat sebulan sekali, rapat parenting dengan orang tua dan yayasan sama narasumber banyak” Sumber : Wawancara Kepala Sekolah Hr. No. C2. Tanggal 17 Juli 2024

faktor pendukung penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan yaitu fasilitas. Tersedianya fasilitas pendukung seperti alat kebersihan dan tempat sampah terpisah antara organik dan anorganik tentu akan membuat peserta didik terbiasa menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya serta menanam tumbuhan. Fasilitas dalam menerapkan karakter peduli lingkungan yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekolah seperti kebun sekolah.

Faktor pendukung dalam karakter peduli lingkungan yaitu fasilitas dan program yang mendukung guru dalam menyisipkan penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan. Sarana kebun sekolah sebagai penunjang pembentukan karakter peduli lingkungan, dan prasarana sekolah berupa tempat sampah sebagai penunjang pembentukan karakter peduli lingkungan.

Pemberian reward secara verbal maupun non verbal kepada peserta didik yang membuang

sampah pada tempatnya, memang akan memberikan semangat kepada peserta didik, hal pemberian reward atau punishment mampu membentuk karakter peduli lingkungan dalam diri peserta didik, karena akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mau menerapkan kepedulian pada lingkungan.

Maka dalam hal ini yang akan membentuk karakter peduli lingkungan dalam diri peserta didik yaitu didukung dengan faktor sarana dan prasarana yang menunjang serta pemberian reward atau punishment. Maka berdasarkan temuan yang penulis paparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yaitu terdapatnya fasilitas yang menunjang seperti tersedianya kebun sekolah, alat-alat kebersihan dan tempat sampah yang tersedia disetiap kelas, program-program yang terintegrasi dengan penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan yaitu bercocok tanam, Pembinaan guru dan orang tua oleh tenaga ahli mengenai karakter peduli lingkungan dan penerapan reward serta Punishment bagi peserta didik yang menerapkan dan melanggar program penerapan karakter peduli lingkungan.

3. Faktor Penghambat Penerapan Program Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

Dalam membentuk karakter peduli lingkungan dpada peserta didik di TK An-Nur Sindangkasih Kabupaten Ciamis tentu bukan tanpa hambatan, sehingga membuat guru dan kepala sekolah harus mampu mencari solusi dalam hal ini untuk memecahkan masalah penghambat

ini, salah satunya dijelaskan dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah Hr yang menyatakan bahwa masih terdapat faktor penghambat dalam penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

Peserta didik dalam menerapkan karakter peduli lingkungan harus dibarengi dengan orang tua meskipun hanya sebagian, sehingga dalam penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan tergantung pada orang tua.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat kendala dalam menerapkan karakter peduli lingkungan yaitu miskomunikasi dengan orang tua, dimana orang tua tidak memberikan keteladanan kepada peserta didik, namun diberikan solusi yaitu dengan rapat bulanan dengan memberitahu kepada orang tua untuk mencontohkan yang baik kepada peserta didik terutama dalam membuang sampah, maka ini adalah salah satu faktor penghambat yaitu orang tua tidak mencontohkan penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan kepada anak.

Kendala dalam menerapkan karakter peduli lingkungan yaitu peserta didik yang belum muncul karena orang tua masih selalu menyetir peserta didik serta, memerlukan anggaran yang besar. Hal ini perlu difikirkan solusi terbaik oleh TK An-Nur agar tidak menjadi akibat yang fatal terhadap keberlangsungan pendidikan di TK An-Nur. Maka setelah menelaah beberapa temuan yang penulis paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan di TK An-Nur

Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yaitu orang tua terlalu mengendalikan peserta didik sehingga mereka tidak sepenuhnya melepas peserta didik untuk mandiri dalam program penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan, sehingga karakter peduli lingkungan ini sedikit sulit untuk dibentuk dalam diri peserta didik jika orang tua terlalu membayangkan peserta didik, selain itu orang tua juga belum mampu menerapkan program-program penerapan program untuk membentuk peduli lingkungan dirumah sehingga peserta didik dalam menerapkan karakter peduli lingkungan hanya mengandalkan disekolah saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Program Untuk Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis sesuai dengan rumusan masalah maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK AnNur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis dilakukan dengan program bercocok tanam yang sesuai dengan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pacasila (P5) dan pembiasaan merawat lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, yang didalamnya terdapat peran dari guru seperti pembiasaan serta pemberian contoh, peran dari kepala sekolah dalam menyediakan fasilitas serta peran orang tua dalam meneruskan program dirumah.

2. Faktor pendukung penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yaitu terdapatnya fasilitas yang menunjang seperti tersedianya kebun

sekolah, alat-alat kebersihan dan tempat sampah yang tersedia disetiap kelas, program-program yang terintegrasi dengan penerapan karakter peduli lingkungan yaitu bercocok tanam, Pembinaan guru dan orang tua oleh tenaga ahli mengenai karakter peduli lingkungan dan penerapan reward serta Punishment bagi peserta didik yang menerapkan dan melanggar program penerapan karakter peduli lingkungan.

3. Faktor penghambat penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yaitu orang tua terlalu mengendalikan peserta didik sehingga mereka tidak sepenuhnya melepas peserta didik untuk mandiri dalam program penerapan karakter peduli lingkungan, sehingga karakter peduli lingkungan ini sedikit sulit untuk dibentuk dalam diri peserta didik jika orang tua terlalu membayangkan peserta didik, selain itu orang tua juga belum mampu menerapkan program-program penerapan peduli lingkungan dirumah sehingga peserta didik dalam menerapkan karakter peduli lingkungan hanya mengandalkan disekolah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Agustin Eka, R. A., & Suhari. (2023). Penanaman Nilai Karakter Lingkungan Siswa Kelas XI di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(1), 1–13.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.

- Aisyah, E. S., Djoehaeni, H., & Listiana, A. (2023). Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini melalui Implementasi Project Based Learning. *Journal on Early Childhood*, 6(2), 205–212. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.501>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Faizah, N. I. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.3956>
- Ilmiah, J., Prasekolah, P., Howard, P., Dalam, G., Anak, P., & Dini, U. (2016). *INDRIA Dinamika pendidikan di Indonesia*. 1(1), 69–80.
- Indrawati, Fiqi Annisa, & Wardono. (2019). Pengaruh self efficacy Terhadap kemampuan literasi matematika dan pembentukan kemampuan 4C. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 247–267.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 197–204. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Kemdikbud. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>
- Lidwina. (2021). PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGANNYA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 5–24.
- Loho, M., & Christianty, O. (2023). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 587–593. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3896>
- Lumbantobing, H. S., Napitu, U., Purba, T., Arent, E., & Meilitasari, R. (2023). Peranan Guru Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMA Untuk Peduli Lingkungan. *Journal on Education*, 5(4), 13188–13200. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2319>
- Masykuroh, K., & Fajriah, F. (2023). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di OISCA Jakarta Multicultural Kindergarten. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 408–415. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2672>

- Masykuroh, K., & Khairunnisa. (2022). Pengembangan media video animasi mengenal sampah untuk membangun karakter peduli lingkungan anak usia dini. *Jurnal Program Studi PGRA ISSN*, 8, 220–228.
- Muharam, A., Mustikaati, W., Rosafina, M., Septiani, N., & Rofatannuroh. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas V di SDN Sindangkasih 01. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10417–10426.
- Nabila, S. U., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. (2023). Pembiasaan Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan pada Anak Usia Dini melalui Prinsip Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1105–1118.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3859>
- Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2099–2107.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.675>
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 117–128.
- Oktamarina, L. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37–44.
- Pengajar, P., Karakter, M., & Lingkungan, P. (2023). *LINGKUNGAN PADA SISWA SDS ASSALAM PONTIANAK THE ROLE OF TEACHERS IN FORMING ENVIRONMENTAL CHARACTER AT SDS ASSALAM PONTIANAK STUDENTS*. 139–145.
- Profile, S. E. E. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini*. October.
- Purna, T. H. (2023). Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Populer - Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 192–202.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Rahmadi ali, nurdalila, sulaiman, anggriani. (2022). Metode Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital*, 1(3), 26–30.